

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN KALSIMUM KARBONAT TERHADAP KADAR KALSIMUM DARAH TIKUS PUTIH (*Sprague dawley*) PASCA OVARIOHISTEREKTOMI



Oleh :

SETIAWAN
JOMBANG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



**PENGARUH PEMBERIAN KALSIMUM KARBONAT TERHADAP
KADAR KALSIMUM DARAHTIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)
PASCA OVARIOHISTEREKTOMI**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

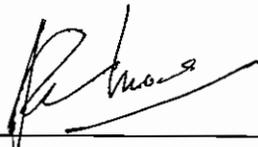
Oleh :

SETIAWAN

NIM. 060012774

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



Retno Sri Wahyuni., M.S., Drh.

Pembimbing Pertama



Hermin Ratnani., M.Kes., Drh.

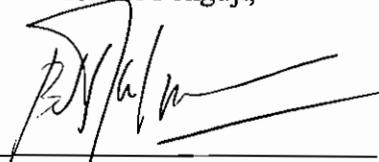
Pembimbing Kedua



Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

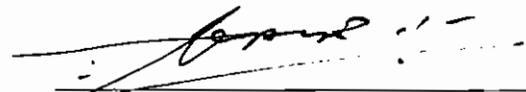
Meenyetujui

Komisi Penguji,



E. Bambang Sasongko T, M.S.,Drh.

Ketua



Soepartono Partosoewigno, M.S.,Drh.

Sekretaris



Sri Mulyati, M.Kes.,Drh.

Anggota



Retno Sri Wahyuni, M.S.,Drh.

Anggota



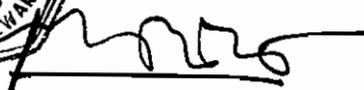
Hermin Ratnani, M.Kes., Drh.

Anggota

Surabaya, 25 Mei 2005



Departemen Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP. 130 687 297

**PENGARUH PEMBERIAN KALSIUM KARBONAT TERHADAP
KADAR KALSIUM DARAH TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)
PASCA OVARIOHISTEREKTOMI**

Setiawan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemberian suplemen kalsium karbonat terhadap kadar kalsium darah tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang telah dilakukan prosedur operasi ovariohisterektomi.

Sebanyak 20 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) betina usia 12 minggu dipakai sebagai tikus percobaan. Setiap ekor tikus dilakukan operasi ovariohisterektomi pada usia 13 minggu. Pada usia 16 minggu hewan percobaan dibagi secara acak menjadi empat perlakuan sehingga masing-masing perlakuan terdiri dari lima ekor tikus. P0 sebagai kontrol, P1 hewan coba dengan pakan standar ditambah dengan suplemen kalsium karbonat sebesar 75 mg/ekor/hari, P2 hewan coba dengan pakan standar ditambah dengan suplemen kalsium karbonat sebesar 225 mg/ekor/hari, P3 hewan coba dengan pakan standar ditambah dengan suplemen kalsium karbonat sebesar 450 mg/ekor/hari perlakuan suplementasi dilakukan selama 42 hari. Pada akhir perlakuan dilakukan pengambilan sampel darah dari jantung untuk diperiksa kadar kalsium darahnya dengan menggunakan metode Fotometrik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 sampel darah yang diambil tidak terdapat kenaikan kadar kalsium darah. Hasil analisis statistik dengan anova pola searah ($P > 0,05$) menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata diantara ke empat perlakuan.